

PENGARUH KETERAMPILAN BERTANYA GURU DALAM PEMBELAJARAN PPKN TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP HANG TUAH I SURABAYA

Oleh:

Mariana Kadege

(Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Marianakadege@gmail.com

H. Atnuri

Bernadetta Budi Lestari

(Dosen Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Atnuri.sh@gmail.com

bernadettabudilestari@yahoo.com

ABSTRACT

Kadege, Mariana. 2018. The effect of Teacher's Questioning Skills in PPKn Learning Activities to the Discipline of Learning of Class VIII Students of SMP Hang Tuah I Surabaya. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. University of PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor I: Drs. H. Atnuri, SH., M.Pd and Advisor II: Dra Bernadetta Budi Lestari, M. Si.

This research is motivated by the fact that learning process tends to be centered on teacher (teacher-centered). Today there are still many educators who view that learning process is simply an activity of transferring knowledge done by teacher to student.

The problem formulation in this study is what is the effect of teacher's questioning skills to the discipline of learning of Class VIII Students of SMP Hang Tuah I Surabaya. Is there any impact of teacher's questioning skill to the discipline of Class VIII students of SMP Hang Tuah I Surabaya? The aim is to find out the effect and the application of teacher's questioning skill to the discipline of learning of Class VIII students of SMP Hang Tuah I Surabaya. Data collection was done by using instruments in the form of observation sheets and questionnaire. The analysis techniques used in this study are normality test, homogeneity test, and t test.

Based on the analysis of the normality test, the experiment class obtains sig analysis of $0.244 > 0.05$ which means that teacher's questioning skill is normally distributed, while the control class gets sig $0.000 > 0.05$ which means that the discipline of learning of the students is not normally distributed. In the homogeneity test the two classes obtain the value of $0.230 > 0.05$ which means that both classes are homogeneous, while the results of the t-test value indicate that the calculated t value is 2552 and the t table value is 2552 which shows that $t_{count} < t_{table}$ which results in sig value which is 0.13 in which the value of sig is < 0.05 . It means that H_0 is accepted which indicates that teacher's questioning skill affects the discipline of learning of the students of SMP Hang Tuah I Surabaya.

Keywords: teacher's questioning skills and the discipline of learning of students

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama di zaman era globalisasi yang terus berkembang saat ini. Pendidikan yang baik dapat dilihat dari bagaimana kepribadian seseorang, dan pendidikan juga bagaimana dalam berinteraksi dengan orang lain. Karakter kehidupan sehari-hari, sering kali menyamakan istilah karakter dengan watak, sifat, atau pun kepribadian. Padahal, arti kata karakter dengan watak atau pun sifat tidaklah sama. Maka dalam kehidupan sehari-hari kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya pendidikan karakter kedisiplinan belajar siswa di sekolah, akan mengantarkan kita kepada kehidupan yang ingin dicita-citakan. (Hidayatullah, 2010:12)

Pada dasarnya pendidikan karakter adalah pondasi utama suatu insan. Seseorang akan menjadi bermutu, berwawasan serta dengan berilmu karena berpendidikan karakter. Pendidikan berkarakter juga dikatakan bermutu apabila mencetak insan-insan yang benar-benar berpendidikan. Untuk mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu dan berkelas juga harus diperhatikan dari berbagai unsur yang terlibat dalam proses mendidik tersebut. Pengajar atau pendidik adalah unsur yang sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses pendidikan tersebut, oleh karena itu perlu adanya pendidik yang benar-benar profesional. Selain Pendidikan lakukan juga suatu kedisiplinan belajar siswa yang tinggi. Karena kedisiplinan siswa ini merupakan cerminan karakter yang membuat kita menjadi manusia yang memiliki kepribadian kuat dan mempunyai jiwa yang memandang kedepan. Karakter juga mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku sehingga kedisiplinan mencerminkan sikap yang baik, baik dalam sikap disiplin maupun sopan santun sebaiknya orang yang berperilaku bersikap disiplin memiliki kaidah moral yang berkarakter mulia.

Pada hakekatnya pembentukan penguatan pendidikan karakter, pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional, (2010:9) telah dirumuskan

materi pendidikan karakter dan inilah yang perlu ditanamkan oleh nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter melalui keterampilan bertanya bertujuan untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan sikap disiplin siswa.

Berkaitan dengan itu pendidikan pembentukan karakter ini biasanya akan sejalan dengan upaya perilaku siswa di sekolah, contohnya disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bila seseorang siswa selalu melakukan aktivitas yang baik seperti sikap sopan dalam berbicara, suka menolong, atau pun menghargai sesama, maka kemungkinan besar karakter orang tersebut juga baik, akan tetapi jika perilaku seseorang siswa buruk seperti malas masuk sekolah, tidak bertanggung jawab, suka menunda waktu untuk mengerjakan tugas sekolah dan tidak mau mengerjakan, maka kemungkinan besar sikap karakter siswa tersebut juga buruk. Oleh karena itu perlu penguatan pendidikan karakter yang merupakan ceminan yang membuat kita menjadi manusia yang memiliki kepribadian kuat dan mempunyai jiwa yang memandang kedepan.

Hal ini ditegaskan oleh bapak Presiden Joko Widodo Peraturan Presiden, (Nomor 87 Tahun 2017) telah menandatangani tentang pendidikan Penguatan karakter oleh karena itu Penguatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk memperkuat peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Keterampilan bertanya guru merupakan salah satu pintu untuk memperoleh pengetahuan, karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk

mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Demikian pula, menurut Suyanto (2013:168) bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran dalam penyelidikan, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

Sehubungan dengan itu penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran mengenai masalah kedisiplinan belajar siswa, sangatlah berpengaruh jika tidak bersikap disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengatur waktu untuk belajar, dan tidak menjaga kebersihan sekolah, maka dampak terbesarnya adalah anak malas belajar dan dan tidak mau bertanya di sekolah ditambah lagi situasi kelas yang monoton seperti penataan meja dan kursi yang hampir setiap hari sama, dan guru kurang memberikan timbal balik kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Oleh karena itu dalam memberikan pertanyaan, sebaiknya guru memberikan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawabannya. Dan memberikan respons yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk menjawab atau bertanya dalam tingkat interaksi belajar yang mandiri. Atas dasar itulah penulis ingin melakukan penelitian mengenai Apakah ada Pengaruh Keterampilan Bertanya guru dalam Pembelajaran PPKn terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono, (2015:112). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum di dalam suatu penelitian sangat memerlukan desain, agar dalam penelitian tersebut cara pengambilan data pun benar dan secara sempurna. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *true experimental design* dengan *Bentuk Posttest-Only Control Desain*. dikatakan *true eksperimental desain* karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol

semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dan cirinya adalah sampel yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil secara random dari populasi tertentu, dan dikatakan *bentuk Posttest-Only Control Desain* karena terdapat dua kelompok yang masing masing dipilih secara random (R).Kelompok eksperimen diberi perlakuan keterampilan bertanya guru sementara kelompok kontrol diberi perlakuan model pembelajaran. Dalam Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam menumbuhkan kesadaran undang-undang dasar Negara RI tahun 1945 pada siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan adalah hasil penelitian pemikiran asli penulis sebagai peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah penulis analisis dengan cara mengaitkan atau temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan teori-teori yang di kembangkan para ahli serta hasil-hasil penelitian yang terdahulu merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang mempunyai arti penting dalam penelitian. Dimana dalam pembahasan ini penulis mampu menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian itu tercapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian, dan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada. Pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Penerapan pembelajaran materi menumbuhkan kesadaran terhadap Undang-Undang Dasar tahun 1945. Dengan keterampilan bertanya guru terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.**

Penerapan pembelajaran materi menumbuhkan kesadaran terhadap UUD tahun 1945. Dengan keterampilan bertanya terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII

SMP Hang Tauh I Surabaya kategori. Hal ini hasil observasi dapat diuraikan bahwa aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan diperoleh persentase 90% sementara pada kegiatan inti aspek kegiatan keterampilan bertanya 87% diperoleh dan pada kegiatan penutup diperoleh 91% sehingga secara keseluruhannya diperoleh 100% dengan persentase 89% yang membuktikan bahwa aktivitas guru dalam penerapan keterampilan bertanya di katakan sangat baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukirman Dadang (2010:102) bahwa keterampilan bertanya merupakan salah satu pintu untuk memperoleh pengetahuan, karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Demikian pula, bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam penyelidikan, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah di ketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui. Sehingga penerapan keterampilan bertanya dapat menerapkan dengan baik.

Seperti pada penelitian sebelumnya tentang pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tauh I Surabaya diperoleh hasil yang memajukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan keterampilan bertanya berpengaruh positif hasil belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tauh I Surabaya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan keterampilan bertanya pendapat guru lebih mudah dalam memahami pembelajaran siswa juga sangat keliatan aktif dan ceria dalam mengikuti proses pembelajaran, begitu juga dengan kedisiplinan belajar siswa terlihat sangat baik.

2. Pengaruh keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP Hang Tauh I Surabaya.

Sesuai dengan data yang telah diperoleh dan disajikan dalam deskripsi data maka dapat dipastikan ada pengaruh antara keterampilan bertanya terhadap kedisiplinan belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai lebih tinggi 95,2% dari pada kelas kontrol yaitu 82,7% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan bertanya teknik investigasi kelompok juga sangat berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat, Slameto (2010:82) bahwa selain memiliki strategi belajar siswa yang tepat, siswa juga perlu memperhatikan metode atau cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dalam belajarnya. Seperti yang kita ketahui belajar bertujuan untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Cara yang demikian itu jika dilakukan dengan penuh kesadaran dan disiplin tinggi maka akan menjadi suatu kebiasaan, dan kebiasaan dalam kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.”

Seperti penelitian terdahulu tentang Lisa Wahyuni (2015) Penelitian tersebut berjudul “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil analisis penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan keterampilan bertanya pendapat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran serta siswa juga sangat kelihatan aktif dan ceria dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, begitu juga dengan kedisiplinan belajar siswa terlihat sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis bahas tentang “Pengaruh keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Pengaruh keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya dikategorikan baik. Pembelajaran yang disampaikan oleh penulis berjalan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan sehingga suasana menjadi menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Ada Pengaruh penggunaan penerapan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Hang Tuah I Surabaya.

Dari hasil simpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Dalam menggunakan keterampilan bertanya guru ini, pendidik sebaiknya membagi rata dalam sebuah kelompok berdasarkan tingkat pengetahuan siswa. Hal tersebut agar dalam sebuah kelompok dapat bertukar pikiran atau saling membantu memahami materi yang diajarkan. Sedangkan dalam menggunakan kedisiplinan belajar siswa pendidik sebaiknya membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan siswa untuk tetap duduk di tempat dan memperhatikan setiap penjelasan yang dijelaskan pendidik di depan kelas.

2. Bagi Peneliti Lain

Bila ada penelitian yang sama mengenai keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa agar dapat dikaji dan dikembangkan lagi. Model pembelajaran ini berfokus pada muatan pelajaran PPKn apabila bisa dikembangkan lagi atau diperbaharui agar lebih baik lagi maka tidak menutup kemungkinan jika bisa digunakan untuk muatan pelajaran lainnya.

3. Bagi Sekolah

keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan belajar siswa ini dapat dijadikan referensi sebagai alat ketika proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran keterampilan bertanya guru tersebut juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran pada saat kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah Furqon, 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendikna
- Republik Indonesia, Presiden. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195.
- Dadang, Sukirman. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar. Strategi pembelajaran fisika* \BAHAN\06 *Keterampilan Dasar Guru/makalah ket das mengajar*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia
- Wahyuni Lisa (2015) “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- <http://www.sarjanaku.com/2010/22/kedisiplinan-belajar-siswa.html>
- <http://www.spengetahuan.com/2017/08/pengertian-kedisiplinan-belajar-tujuan-macam-manfaat-contoh-kedisiplinan-belajar.html> diakses 22 februari 2018